

tentang Ahmadiyah dan Sepilis adalah intoleransi (hal.66), penegakkan syariat Islam adalah penyebab terorisme (hal.68), terorisme dan Ormas Islam tujuannya sama (hal.69), dan syariat Islam tidak boleh jadi sumber penyelenggaraan negara (hal.70). Selain itu, dihalaman 90 s/d 97 disebutkan bahwa ciri Islam garis keras yaitu: penegakan syariat Islam, pemberantasan maksiat, pemberantasan aliran sesat dan anti pemurtadan.

"Sesat-sesatnya Iblis, masih mengenal kebesaran dan keagungan Tuhan-nya, sedang LIBERAL sudah bisu, tuli dan buta akan pengenalan kebesaran dan keagungan Allah SWT."

Itu sebabnya, LIBERAL adalah musuh besar Islam, dan musuh paling berbahaya, jauh lebih berbahaya dari segala kemungkaran dan kesesatan yang ada. LIBERAL adalah antek IBLIS nomor satu, bahkan sering lebih Iblis daripada Iblis itu sendiri, karena sesat-sesatnya Iblis, masih mengenal kebesaran dan keagungan Tuhan-nya, sedang LIBERAL sudah bisu, tuli dan buta akan pengenalan kebesaran dan keagungan Allah SWT.

Intinya, Islam akan selalu berhadap-hadapan dengan LIBERAL. Dan perang antar ISLAM vs LIBERAL adalah perang abadi, sebab perang antara Haq dan Bathil adalah perang abadi yang tidak akan pernah berhenti sampai Hari Akhir nanti.

Sekali lagi, kenalilah musuh Islam, tandai ciri-cirinya!

*Hasbunallahu wa Ni'mal Wakiil,
Ni'mal Maulaa wa Ni'man Nashiir.*

TIM REDAKSI

Pelindung :

Habib Muhammad Rizieq Syihab Lc,MA.

Penasehat :

1. KH. Misbahul Anam .
2. KH. Ahmad Sobri Lubis.

Pimp.Redaksi :

Habib Muhammad Hanif Al Attas.

Sekretaris & Sirkulasi :

Ust. Mochammad Ramdan Samadi.

Designer :

M. Sholahuddin Hakim.

Layouter :

M. Ilyas lhkam.

Penerbit :

DPP LIF (Lembaga Informasi Front).

SEKRETARIAT:

Jl. Petamburan III No.17 Tanah Abang - JAKPUS . Telp /WA : 082316076430

Email : buletin.aljabhah@gmail.com

Fanspage : Buletin Aljabhah .

Twitter : @buletinaljabhah .

Download versi Digitalnya di

al-jabhah.blogspot.com

**KRITIK DAN SARAN HANYA MENERIMA
VIA SMS**



LIBERAL, MUSUH BESAR ISLAM

Mereka ingin untuk memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan/pernyataan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci. Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar (Islam) agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama, meskipun orang-orang musyrik benci" [Terjemah QS. Ash-Shaff: 8-9).

Kenalilah musuh Islam, tandai ciri-cirinya, agar kita tahu apa, siapa dan bagaimana mereka?! LIBERAL adalah musuh besar Islam, karenanya sebut saja mereka dengan nama LIBERAL atau KAFIR LIBERAL, jangan sekali-kali menyebut mereka ISLAM LIBERAL, sebab Islam bukan LIBERAL dan LIBERAL bukan Islam.

LIBERAL adalah jenis kanker pemikiran yang paling berbahaya. LIBERAL merupakan komplikasi dari berbagai penyakit pemikiran yang disebabkan berbagai virus yang

mematikan akal dan nalar serta membunuh iman, yaitu: pertama, RELATIVISME, yaitu VIRUS LIBERAL yang memandang semua kebenaran relatif (tidak pasti), sehingga tidak ada kebenaran mutlak, termasuk kebenaran agama. Virus ini menimbulkan penyakit PLURALISME yang memandang semua agama sama dan benar, sehingga tidak boleh suatu umat beragama mengklaim agamanya saja yang paling benar, tapi juga harus mengakui kebenaran agama lain. Penyakit ini disebut juga INKLUSIVISME atau MULTI-KULTURALISME. Ini adalah kanker pemikiran stadium satu.

Kedua, SKEPTISISME, yaitu VIRUS LIBERAL yang meragukan kebenaran agama dan menolak universalitas dan komprehensivitas agama yang mencakup semua sektor kehidupan, sehingga agama hanya mengatur urusan ritual ibadah saja, tidak lebih. Virus ini menimbulkan penyakit SEKULARISME yang memisahkan

urusan agama dari semua urusan negara, baik yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, industri maupun teknologi. Ini adalah kanker pemikiran stadium dua.

Ketiga, AGNOSTISISME, yaitu VIRUS LIBERAL yang melepaskan diri dari kebenaran agama dan bersikap tidak tahu menahu tentang kebenaran agama, sehingga agama tidak lagi menjadi standar ukur kebenaran. Virus ini menimbulkan penyakit MATERIALISME yang mengukur segala sesuatu dengan materi, termasuk mengatur kebenaran agama. Ini adalah kanker pemikiran stadium tiga.

Keempat, ATHEISME, yaitu VIRUS LIBERAL yang menolak semua kebenaran, khususnya kebenaran agama, dan memandang Tuhan hanya sebagai Faith Identity (Identitas Kepercayaan) yang menjadi mitos (Takhayyul) suatu agama yang harus dirumus ulang berdasarkan rasionalitas. Virus ini menimbulkan penyakit RASIONALISME, yaitu segala sesuatu hanya diukur dengan akal semata, sehingga akal dipertuhankan. Ini adalah kanker pemikiran stadium empat.

"Seorang LIBERAL adalah orang yang pemikirannya sudah terserang virus relativisme, skeptisisme, agnotisisme dan atheisme."

Seorang LIBERAL adalah orang yang pemikirannya sudah terserang keempat virus di atas dan telah mengidap keempat penyakit kanker pemikiran tersebut. Itulah sebabnya, kaum LIBERAL di seluruh dunia dengan aneka sektenya memiliki karakter pemikiran yang sama.

Sehingga semua kelompok LIBERAL sepakat dan bersatu dalam aneka kesesatan, antara lain: Tuhan hanya Mitos (Takhayyul), semua masalah ghaib adalah mitos, agama hanya produk budaya dan sejarah, semua Kitab Suci adalah buatan manusia, semua agama sama dan benar, iman dan kafir hanya pilihan, taat dan maksiat harus sama diberi ruang, manusia memiliki kebebasan mutlak, Hak Asasi Manusia di atas segalanya, aliran sesat hanya perbedaan penafsiran, murtad adalah kebebasan beragama, atheis adalah kebenaran berkeyakinan, setiap orang bebas untuk mengaku Nabi, poligami haram karena syariat syahwat, homo lesbi hanya orientasi seksual biasa, perkawinan sejenis harus dilegalkan, pria dan wanita sama dalam segala hal, syariat Islam bias gender, syariat Islam pemasung kebebasan, syariat Islam diskriminatif, syariat Islam tidak relevan, syariat Islam sudah kaduwarnya, syariat Islam harus dimodernkan, penerapan syariat Islam adalah ancaman, agama harus

dipisah dari urusan negara, dan lain-lain.

"Kaum LIBERAL adalah kelompok anarkis pemikiran, perusak agama dengan mengatas-namakan agama."

Dengan demikian, menjadi jelas bahwa kaum LIBERAL adalah kelompok anarkis pemikiran, perusak agama dengan mengatas-namakan agama, musuh syariat Islam, preman intelektual, koruptor dalil dan manipulator hujjah, serta tidak diragukan lagi sebagai antek IBLIS. Karena itulah, kelompok LIBERAL di Indonesia senantiasa menolak segala bentuk Formalisasi Syariat Islam, bahkan mereka selalu membela berbagai kebathilan dan kemunkaran, seperti pornografi, pornoaksi, legalisasi judi, legitimasi minuman keras, lokalisasi pelacuran, sex bebas, perkawinan sejenis Homo dan Lesbi, Kafir Ahmadiyah dan aliran sesat lainnya, perdukunan, penodaan agama dan pemurtadan. Kaum LIBERAL selalu memusuhi kelompok Islam yang secara istiqomah memperjuangkan penerapan Syariat Islam. Kaum LIBERAL memfitnah Gerakan Islam Istiqomah sebagai preman berjubah, anarkis, radikal, ekstrimis dan teroris. Bahkan kaum LIBERAL selalu berusaha untuk membubarkan Ormas Islam

Istiqomah dengan berbagai macam cara.

Informasi paling aktual dan faktual di akhir tahun 2010 kemarin adalah bahwa SETARA INSTITUT sebagai salah satu sayap LIBERAL INDONESIA yang dipimpin oleh Hendardi dengan Wakil Ketua Bonar Tigor Naipospos, membuat laporan tahunan yang direkomendasikan kepada pemerintah Republik Indonesia, dengan didanai oleh USAID yaitu sebuah lembaga donasi Amerika Serikat.

Isi laporannya antara lain: pemberantasan aliran sesat adalah intoleransi (hal.1), Al-Quran sebagai pedoman adalah fundamentalisme (hal.12), tafsir ulama salaf penyebab kekerasan (hal.13), totalitas dalam beragama adalah puritanisme (hal.19), kasus Maluku dan Poso disebabkan radikalisme Islam (hal.32), UU dan Perda Syariat lahir akibat radikalisme Islam (hal.33), penanaman organisasi dari Al-Quran adalah radikal (hal.34), UU dan Perda Syariat Islam adalah diskriminatif (hal.35), masjid, Ponpes, majlis ta'lim, kyai dan habaib adalah basis radikalisme (hal.41), anggota Ormas Islam adalah pengangguran dan preman dibalut jubah (hal.41), murtad dan atheis adalah kebebasan beragama (hal.52), Fatwa MUI